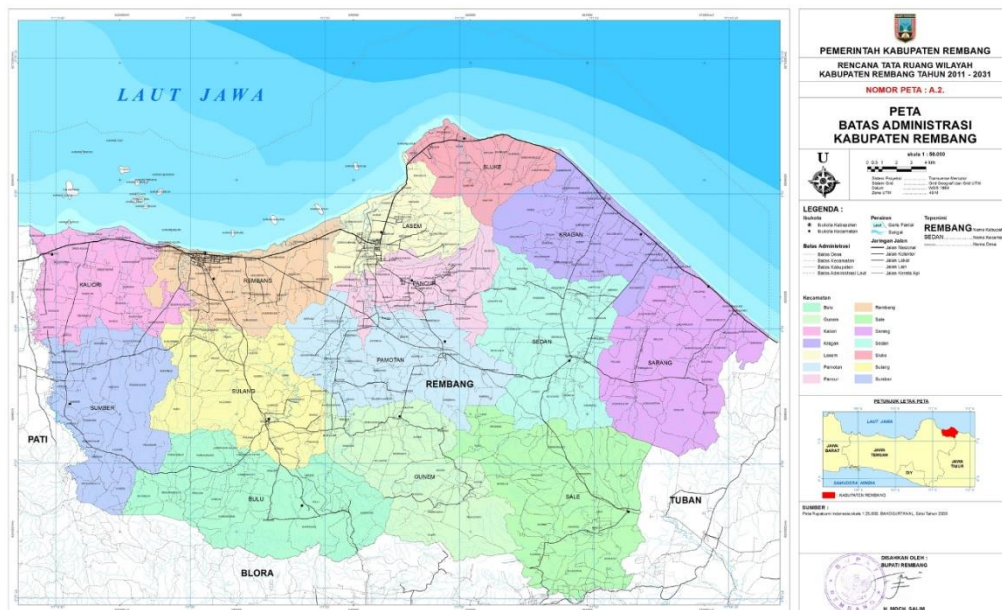


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum dan Kondisi Geografis Kabupaten Rembang

Gambar 2.1
Peta Administratif Kabupaten Rembang



Sumber : Website Resmi Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang dengan semboyan “Rembang Bangkit” yang merupakan singkatan dari bahagia, aman, nyaman, gotong-royong, kerja keras, iman, takwa, merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten ini terletak pada garis koordinat 111° 00'-111° 30' Bujur Timur dan 6° 30'-7° 6' Lintang Selatan, yang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura). Berikut adalah batas-batas yang mengelilingi Kabupaten Rembang :

Tabel 2.1
Batas Administrasi Kabupaten Rembang

Sebelah Utara	Teluk Rembang (Laut Jawa)
Sebelah Timur	Kabupaten Tuban (Jawa Timur)
Sebelah Selatan	Kabupaten Blora
Sebelah Barat	Kabupaten Pati

Sumber : Website Resmi Kabupaten Rembang

Wilayah Rembang bagian selatan terdiri dari perbukitan yang merupakan bagian dari Pegunungan Kapur Utara dengan puncak Gunung Butak (679 m). Kemudian, sebagian wilayah utaranya juga merupakan perbukitan dengan puncak Gunung Lasem (806 m). Saat ini kawasan yang disebutkan sebelumnya merupakan Cagar Alam Gunung Butak yang berada di dalam perlindungan pemerintah. Selain itu, Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang berbatasan secara langsung dengan Kabupaten Rembang, sehingga Rembang merupakan pintu gerbang paling timur dari Jawa Tengah.

Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah 101.408 hektar, terdiri dari 29.058 hektar lahan sawah (28.65%), 39.938 hektar lahan bukan sawah (39.38%) dan 32.412 hektar lahan bukan pertanian (31.96%). Lahan terbesar digunakan pada area tegalan sebesar 32.94%, area hutan sebesar 23.45%, dan area sawah tadah hujan sebesar 20.08%. Kemudian sekitar 11.973 hektar wilayah Kabupaten Rembang berada pada ketinggian 0-7 m dpl, 56.197 hektar berada pada ketinggian 8-100 m dpl, 28.688 hektar berada pada

ketinggian 101-500 m dpl, dan 3.112 hektar berada pada ketinggian lebih dari 500 m dpl.¹

Kabupaten Rembang terbagi ke dalam 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan. Berikut adalah data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang :

Tabel 2.2
Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Luas (dalam hektar)
1	Sumber	7.673
2	Bulu	10.240
3	Gunem	8.020
4	Sale	10.714
5	Sarang	9.133
6	Sedan	7.964
7	Pamotan	8.156
8	Sulang	8.454
9	Kaliori	6.150
10	Rembang	5.881
11	Pancur	4.594
12	Kragan	6.166
13	Sluke	3.759
14	Lasem	4.504

Sumber : Website Resmi Kabupaten Rembang

Sesuai dengan data tersebut, dapat diketahui bahwa Kecamatan sale merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Rembang dengan luas wilayah 10.174 hektar. Sama seperti wilayah lainnya, kecamatan-kecamatan di Kabupaten Rembang juga terbagi ke dalam sistem pemerintahan wilayah administratif dengan rincian sebagai berikut :

¹ Website Resmi Kabupaten Rembang (<https://rembangkab.go.id/geografis>) diakses pada 20 Juni 2020 pukul 20.39 WIB).

Tabel 2.3
Detail Wilayah Administratif Kecamatan di Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jumlah			
			Desa	Kelurahan	RT	RW
1	Sumber	Sumber	18	-	247	73
2	Bulu	Bulu	18	-	177	48
3	Gunem	Gunem	16	-	170	33
4	Sale	Sale	15	-	225	62
5	Sarang	Kalipang	23	-	253	63
6	Sedan	Sedan	21	-	241	75
7	Pamotan	Pamotan	23	-	252	75
8	Sulang	Sulang	21	-	267	76
9	Kaliori	Tambakagung	23	-	264	70
10	Rembang	Lete	27	7	468	119
11	Pancur	Pancur	23	-	165	51
12	Kragan	Balongmulyo	27	-	280	86
13	Sluke	Sluke	14	-	155	43
14	Lasem	Soditan	20	-	226	85
Total			294	7	3.390	959

Sumber : Website Resmi Kabupaten Rembang

Wilayah Kabupaten Rembang beriklim tropis dengan rata-rata suhu 23°C, dan suhu tertinggi tahunannya 33°C. Bulan basah di Kabupaten Rembang terjadi 4-5 bulan setiap tahunnya, lalu bulan-bulan yang lainnya digolongkan ke dalam kategori bulan sedang sampai bulan kering. Sementara itu, untuk curah hujannya tergolong sedang, yaitu rata-rata 127 mm/tahun.²

2.2 Visi dan Misi Kabupaten Rembang

“Terwujudnya masyarakat Rembang yang sejahtera, melalui peningkatan perekonomian dan sumber daya manusia, yang dilandasi semangat kebersamaan, pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan”

² BPS Kabupaten Rembang, *Rembang dalam Angka 2020*, (Rembang: BPS Kabupaten Rembang, 2020), hlm. 4.

merupakan visi dari Kabupaten Rembang untuk masa pemerintahan tahun 2016-2021. Sedangkan misi dari Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

1. Membentuk pemerintahan yang akuntabel, transparan, partisipatif, dan dapat dipercaya.
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya pengentasan kemiskinan berbasis sumber daya daerah, seperti pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Terus mengembangkan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan.
5. Meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan yang tersedia untuk semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan agama.
6. Menciptakan stabilitas membangun politik, pemerintahan daerah, sosial budaya, meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan.
7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan potensi ekonomi rumah tangga berbasis perikanan dan pertanian.³

2.3 Kondisi Sosial Politik di Kabupaten Rembang

Sebagai bagian dari NKRI, Kabupaten Rembang juga menjalankan sistem pemerintahan demokratis dalam kehidupan politik dan

³ Website Resmi Kabupaten Rembang (<https://rembangkab.go.id>) diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 pukul 20.35 WIB).

pemerintahannya, di mana dalam pelaksanaannya terbagi dalam beberapa struktur dengan tugasnya masing-masing. Struktur tertinggi yang memimpin Kabupaten Rembang berada di tangan Bupati dan Wakil Bupati yang saat ini dijabat oleh H. Abdul Hafidz dan Bayu Adriyanto SE. Lalu di bawah struktur ini terdapat beberapa perangkat daerah yang membantu bupati dan wakil bupati dengan rincian di bawah ini :

Tabel 2.4
Perangkat Daerah Kabupaten Rembang

No	Perangkat Daerah	Deskripsi
1	Sekretariat Daerah	Terdiri dari staf di bawah pimpinan Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.
2	Sekretariat DPRD	Memiliki tugas untuk melakukan pelayanan administrasi dan memberikan dukungan berkaitan dengan tugas dan fungsi DPRD.
3	Inspektorat	Bertugas sebagai pengawas atas penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga	Melaksanakan berbagai urusan pemerintahan yang merupakan kewenangan daerah, yaitu dalam bidang pendidikan, pemuda dan olahraga, serta melakukan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
5	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Bertugas untuk mengurus pemerintahan dalam bidang kebudayaan dan pariwisata.
6	Dinas Kesehatan	Bertugas untuk mengurus pemerintahan dalam bidang kesehatan.
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan KB	Mengurus pemerintahan dalam bidang sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak,

		serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
9	Dinas Komunikasi dan Informatika	Melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang komunikasi dan informatika, statistik, serta persandian.
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Mengurus pemerintahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.

Sumber : Website Resmi Kabupaten Rembang

Dari rincian tersebut dapat terlihat terdapat sepuluh perangkat daerah yang menjalankan politik dan pemerintahan di Kabupaten Rembang dalam masing-masing bidangnya yang memiliki hubungan keterikatan antar satu bidang dengan bidang yang lain untuk kemajuan Kabupaten Rembang.

Selain itu, sebagai wilayah yang menerapkan sistem demokratis, tentunya terdapat berbagai partai politik yang turut serta di dalamnya. Untuk Kabupaten Rembang sendiri, terdapat 10 partai politik diantaranya adalah Partai Nasional Demokrat, Partai Hati Nurani Rakyat (Partai Hanura), Partai Golongan Karya (Partai Golkar), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Gerakan Indonesia Raya (Partai Gerindra), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrat, Serta Partai Amanat Nasional (PAN). Kesepuluh partai ini, kemudian menjadi perwakilan di DPRD Kabupaten Rembang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.5
Jumlah anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Rembang Tahun 2019

No	Partai Politik	Lk	Pr	Jumlah
1	Partai Persatuan Pembangunan	8	2	10
2	Partai Kebangkitan Bangsa	7	1	8
3	Partai Nasional Demokrat	6	1	7
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	1	6
5	Partai Demokrat	4	-	4
6	Partai Hanura	2	-	2
7	Partai Golongan Karya	1	-	1
8	Partai Amanat Nasional	-	1	1
9	Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
10	Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
Total		39	6	45

Sumber : Website Resmi Sekretariat DPRD Kabupaten Rembang

Sepuluh partai yang tergabung dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Rembang ini kemudian membentuk 6 fraksi, sebagai berikut :

Tabel 2.6
Jumlah Anggota dalam Fraksi DPRD Kabupaten Rembang

No	Nama Fraksi	Jumlah
1	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan	10
2	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa	8
3	Fraksi Partai Nasional Demokrat	8
4	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6
5	Fraksi Demokrat Hanura	6
6	Fraksi Karya Indonesia Sejahtera	7
Total		45

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui terdapat total 45 orang yang tergabung dalam keanggotaan DPRD Kabupaten Rembang. 45 orang tersebut terdiri atas 39 laki-laki serta 6 perempuan. Dan hampir semua kecamatan memiliki perwakilan yang mewakilkan kecamatannya sebagai anggota DPRD, hanya Kecamatan Sale yang tidak memiliki perwakilan dalam keanggotaan DPRD.

2.4 Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Rembang

Menurut data terbaru tahun 2019, terdapat sebanyak 639.964 jiwa penduduk di Kabupaten Rembang, dengan rincian 322.295 laki-laki dan 317.669 perempuan. Berikut adalah data terkait lebih rinci terkait jumlah penduduk tersebut:

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Rembang
Tahun 2019

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sumber	18.210	18.349	36.559
2	Bulu	14.128	13.839	27.967
3	Gunem	12.173	11.893	24.066
4	Sale	19.410	19.179	38.589
5	Sarang	31.180	29.933	61.113
6	Sedan	27.846	26.742	54.588
7	Pamotan	25.096	24.285	49.381
8	Sulang	19.395	19.314	38.709
9	Kaliori	20.932	21.100	42.032
10	Rembang	45.200	45.763	90.963
11	Pancur	15.615	15.216	30.831
12	Kragan	32.669	32.089	64.758
13	Sluke	14.796	14.740	29.536
14	Lasem	25.645	25.227	50.872
Total		322.295	317.669	639.964

Sumber : Website Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat penyebaran penduduk di Kabupaten Rembang masih terkonsentrasi di Kecamatan Rembang yaitu sebesar 90.963 jiwa. Di sisi lain, Kecamatan Gunem dengan 24.066 jiwa merupakan wilayah di Kabupaten Rembang dengan jumlah penduduk terendah. Lalu, dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut, kemudian terbagi

lagi ke dalam beberapa keluarga yang dikepalai oleh seorang kepala keluarga, seperti yang terdapat dalam tabel berikut :

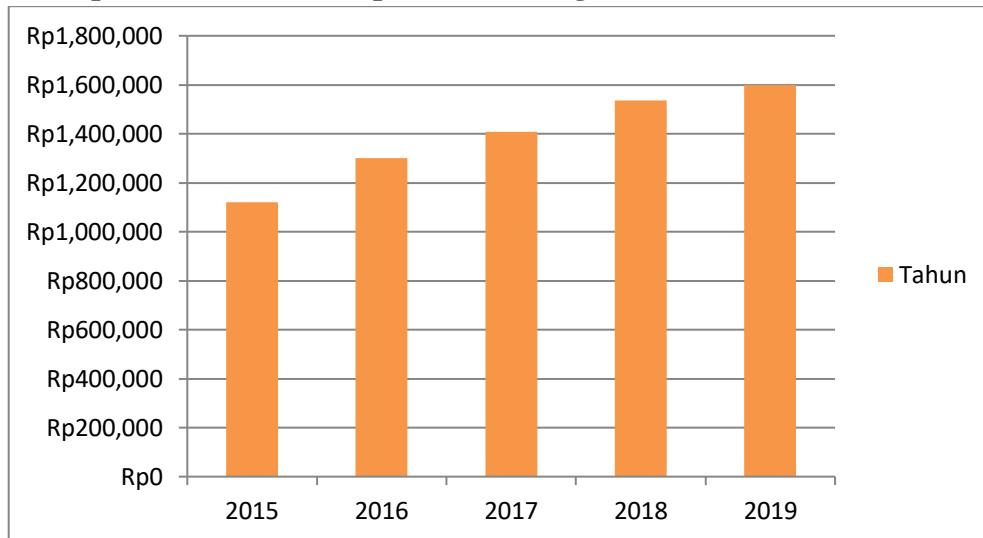
Tabel 2.8
Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2019

No	Kecamatan	Kepala Keluarga Laki-Laki	Kepala Keluarga Perempuan	Jumlah
1	Sumber	10.863	2.063	12.926
2	Bulu	8.433	1.519	9.952
3	Gunem	7.289	1.434	8.723
4	Sale	11.344	2.538	13.882
5	Sarang	17.427	3.667	21.094
6	Sedan	15.075	2.864	17.939
7	Pamotan	13.685	2.585	16.270
8	Sulang	11.387	2.186	13.573
9	Kaliori	12.134	2.167	14.301
10	Rembang	24.691	5.440	30.131
11	Pancur	8.888	1.485	10.373
12	Kragan	18.858	3.491	22.349
13	Sluke	8.630	1.648	10.278
14	Lasem	13.724	3.113	16.837
Total		182.428	36.200	218.628

Sumber : Website Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rembang

Masyarakat di Kabupaten Rembang ini pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, nelayan, pengusaha, buruh industri, buruh bangunan, pedagang, biro angkutan, PNS/ABRI, pensiunan, dll. Namun memang petani dan nelayan merupakan mata pencaharian utama karena Kabupaten Rembang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang mendukung aktivitas tersebut. Berikut adalah data mengenai upah minimum yang diterima pekerja di Kabupaten Rembang :

Gambar 2.2
Upah Minimum Kabupaten Rembang dalam 5 Tahun Terakhir



Sumber : Website Resmi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Tengah

Sesuai data tersebut, dalam lima tahun terakhir upah minimum Kabupaten Rembang terus mengalami peningkatan di mana pada tahun 2015 berjumlah 1.120.000 rupiah kemudian meningkat menjadi 1.300.000, 1.480.000, 1.535.000, hingga menjadi 1.600.000 rupiah pada tahun 2019. Hal ini pun selaras dengan kondisi perekonomian yang ada di Kabupaten Rembang, yaitu dengan menurunnya angka kemiskinan masyarakatnya, seperti yang terdapat pada data di bawah ini :

Tabel 2.9
Indikator Angka Kemiskinan Kabupaten Rembang dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (dalam ribu)	Persentase	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
2015	119.11	19.28	314.596
2016	115.49	18.54	338.986
2017	115.19	18.35	354.440
2018	97.44	15.41	365.443
2019	95.26	14.95	384.561

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang

Seperti yang dapat dilihat, persentase penduduk miskin di Kabupaten Rembang terus mengalami penurunan, dari 19.28% pada tahun 2015 menjadi 14.95% pada tahun 2019.

2.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Rembang

Peningkatan mutu SDM dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan di tingkat Kabupaten sendiri dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, serta Kantor Kementerian Agama yang berada di masing-masing Kabupaten.

Terdapat beberapa tingkatan pendidikan yang umumnya ditempuh oleh masyarakat termasuk masyarakat di Kabupaten Rembang, yaitu tingkat pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Berikut adalah rincian data lebih lanjut mengenai pendidikan di Kabupaten Rembang :

Tabel 2.10
Kondisi Pendidikan di Kabupaten Rembang pada Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Jumlah Sekolah
1.	Taman Kanak-Kanak	19.014	1.261	330
2.	Sekolah Dasar	57.171	3.683	422
3.	Sekolah Menengah Pertama	28.565	1.992	101
4.	Sekolah Menengah Atas	26.258	1.570	58
Total		131.008	8.506	911

Sumber : Website Resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang

Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 terdapat total 911 sarana dan prasarana pendidikan, 131.008 siswa, serta 8.506 guru untuk keempat tingkat pendidikan yang telah disebutkan. Dan dengan jumlah siswa yang ada, pada tingkat pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak) sederajat, rata-

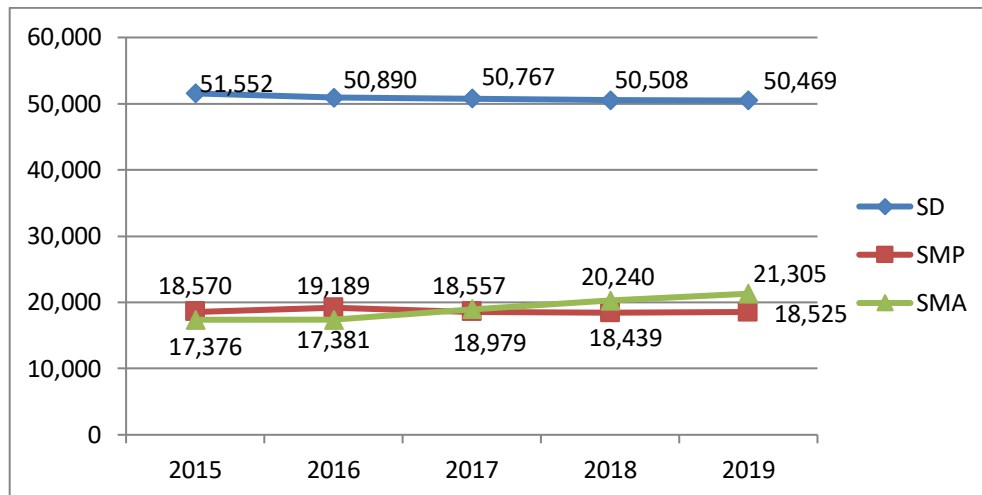
rata seorang guru mengampu 15 orang siswa. Lalu, untuk tingkat pendidikan SD (Sekolah Dasar) sederajat, rata-rata seorang guru mengampu 16 orang siswa. Kemudian untuk tingkat pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sederajat, seorang guru rata-rata mengampu 14 orang siswa. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) sederajat, maka rata-rata seorang guru mengampu 17 orang siswa.⁴

Berdasarkan partisipasinya, data peserta didik di Kabupaten Rembang dibagi menjadi partisipasi kasar dan partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah. Perbandingan ini kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Jumlah siswa yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu dapat diketahui menggunakan angka ini. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai. Perbandingan ini kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Jumlah anak usia sekolah yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang yang sesuai dapat diketahui menggunakan angka ini.⁵ Berikut adalah data mengenai APK di Kabupaten Rembang :

⁴ BPS Kabupaten Rembang, *Op. Cit.*, hlm. 99.

⁵ Website Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (<http://apkapm.data.kemdikbud.go.id/>) diakses pada 12 Agustus 2020 pukul 07.28 WIB)

Gambar 2.3
Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Rembang
dalam 5 Tahun Terakhir

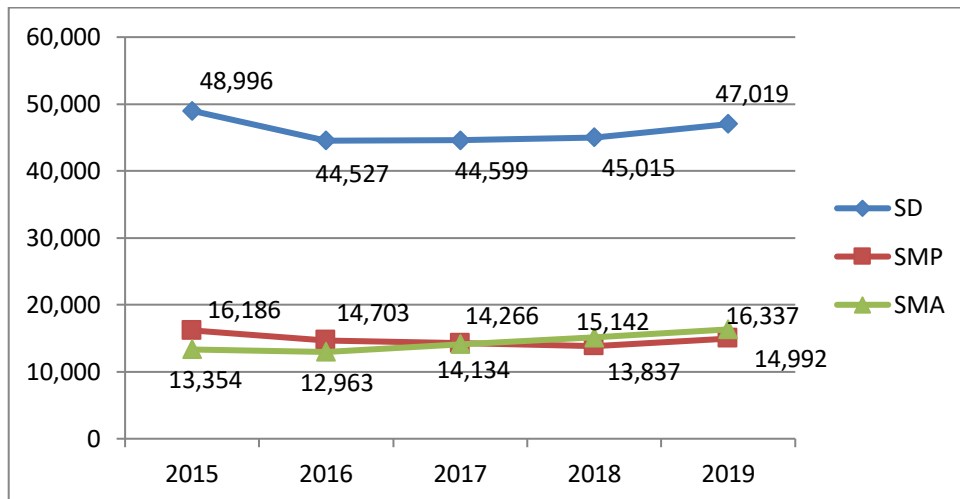


Sumber : Website Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa APK pada tingkat pendidikan SD terus mengalami penurunan di setiap tahunnya. Lalu untuk tingkat pendidikan SMP, APK menunjukkan adanya siklus naik turun dalam tahun-tahun tertentu. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA, APK terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

Setelah mengetahui APK pendidikan di Kabupaten Rembang, berikut akan disajikan mengenai APM di Kabupaten Rembang :

Gambar 2.4
Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Rembang
dalam 5 Tahun Terakhir



Sumber : Website Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Berbeda dengan APK, pada APM dapat dilihat terjadi siklus naik-turun untuk semua tingkat pendidikan. Pada tingkat pendidikan SD terjadi penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016, namun setelah itu terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Untuk tingkat pendidikan SMP, grafik menunjukkan terjadi penurunan secara bertahap dari tahun 2015 hingga tahun 2017, dan setelah itu grafik kembali naik. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA, APM terus menerus naik-turun di setiap tahunnya.